

Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi

Rosa Zulfikhar¹, Mustofa², Emmy Hamidah³, Heppy Sapulete⁴, Joni Wilson Sitopu⁵, Mike Nurmalia Sari⁶

¹Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.2, POLBANGTAN, YOMA, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167

^{2,3}Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62253

⁴Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

⁵Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21142

⁶STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21142
rosazulfikhar@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the impact of technology integration in learning on the academic achievement of students in higher education. Through a literature review, we investigate the relationship between the use of technology such as e-learning platforms, augmented reality, and virtual reality with student engagement and academic achievement. Findings from this research highlight the importance of adequate technological infrastructure, teacher training, relevant curriculum design, institutional support, and technology accessibility to enhance the effectiveness of technology use in learning. The implications of this study provide insights for education practitioners and policymakers to maximize the benefits of technology in improving student academic achievement in higher education.

Keywords: Technology integrated; academic achievement; university

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui penelitian kepustakaan, kami mengeksplorasi hubungan antara penggunaan teknologi seperti e-learning platforms, augmented reality, dan virtual reality dengan keterlibatan mahasiswa dan pencapaian akademis mereka. Temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan pengajar, desain kurikulum yang relevan, dukungan institusional, dan aksesibilitas teknologi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam meningkatkan prestasi akademis mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Evaluasi; Integrasi Teknologi; Prestasi Akademis; Perguruan Tinggi

Copyright (c) 2024 Rosa Zulfikhar, Mustofa, Emmy Hamidah, Heppy Sapulete, Joni Wilson Sitopu, Mike Nurmalia Sari

□ Corresponding author: Rosa Zulfikhar

Email Address: rosazulfikhar@gmail.com (Jl. Kusumanegara No.2, POLBANGTAN, YOMA, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167)

Received 3 May 2024, Accepted 7 May 2024, Published 14 May 2024

PENDAHULUAN

Mengkaji secara mendalam tentang dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi menjadi penting mengingat perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah mengubah paradigma pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Transformasi digital telah merambah ke berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan, di mana penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidak lagi menjadi opsi, melainkan menjadi kebutuhan yang mendesak. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tuntutan dunia

kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi telah menjadi tren global yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Rukmana, Supriandi, & Wirawan (2023); Rusmiyanto dkk (2023)). Beragam inovasi teknologi seperti e-learning platforms, augmented reality, virtual reality, dan mobile learning applications telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Namun, meskipun telah banyak diadopsi, masih ada kebutuhan untuk lebih memahami dampak integrasi teknologi ini terhadap prestasi akademis mahasiswa.

Perkembangan teknologi memberikan peluang dan tantangan baru dalam pembelajaran di perguruan tinggi (Al-Fikri (2021); Bungawati (2022)). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang beragam, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, masih ada kekhawatiran terkait potensi dampak negatif seperti distractibility, kesenjangan digital, dan kurangnya interaksi sosial dalam pembelajaran (Pratiwi & Purnama, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi. Melalui penelitian kepustakaan ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi dalam era digital ini.

Untuk mengembangkan pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah pertanyaan penelitian yang digunakan:

1. Bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi memengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap pencapaian akademis mahasiswa, termasuk aspek infrastruktur, pelatihan pengajar, dan desain kurikulum?
3. Bagaimana hubungan antara jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran (misalnya e-learning platforms, augmented reality, virtual reality) dengan prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi?

METODE

Metode penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode kepustakaan. Pendekatan ini melibatkan analisis dan sintesis literatur yang relevan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi (Zed, 2008). Zed (2008) dan Khatibah (2011) memaparkan beberapa tahapan

penelitian kepustakaan seperti berikut: Pertama, tahap identifikasi dan pemilihan sumber informasi menjadi kunci dalam penelitian kepustakaan ini. Para peneliti melakukan pencarian yang komprehensif dan sistematis terhadap literatur yang relevan, baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun publikasi lainnya yang membahas tentang integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi serta dampaknya terhadap prestasi akademis mahasiswa.

Kedua, setelah sumber informasi terkumpul, para peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini mencakup pengidentifikasian tema-tema utama, kerangka konseptual, dan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan hubungan antara integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan prestasi akademis mahasiswa. Penggunaan teknik seperti *content analysis* dapat membantu dalam mengorganisir dan menyusun informasi yang diperoleh.

Ketiga, berdasarkan analisis literatur, para peneliti merumuskan kesimpulan atau sintesis terkait temuan yang ditemukan. Hal ini melibatkan pengidentifikasian pola atau tren umum yang muncul dari literatur yang telah diteliti, serta penarikan kesimpulan tentang bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa.

Keempat, para peneliti menyusun laporan penelitian yang jelas dan sistematis berdasarkan temuan yang telah diperoleh. Laporan ini harus mencakup ringkasan tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan rekomendasi atau saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini, seperti strategi pengajaran yang efektif atau kebijakan perguruan tinggi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian kepustakaan tentang dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan tinggi dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

1. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk memengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Beberapa peneliti menemukan bahwa ada beberapa cara di mana hal ini dapat terjadi (Rusmiyanto dkk (2023), Wulantari dkk (2023), (Sari & Ningsih (2023), Ilmi dkk (2024), (Pratama dkk (2024)). Pertama adalah Interaktif dan Menarik: Penggunaan teknologi seperti e-learning platforms, video pembelajaran, dan simulasi interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi mahasiswa. Melalui konten yang disajikan secara multimedia dan interaktif, mahasiswa cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka dapat terlibat secara langsung dengan materi yang dipresentasikan.

Kedua adalah Personalisasi Pembelajaran: Teknologi dapat memungkinkan personalisasi dalam

pembelajaran, di mana materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu mahasiswa (Muarif dkk, 2022). Ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar karena mahasiswa merasa bahwa pembelajaran lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ketiga adalah Kolaborasi dan Komunikasi: Berbagai alat teknologi seperti platform pembelajaran online, forum diskusi, dan aplikasi berbagi dokumen memungkinkan kolaborasi dan komunikasi antara mahasiswa dan antara mahasiswa dengan pengajar (Sunandi dkk, 2023). Kolaborasi ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran karena mereka dapat belajar dari satu sama lain dan merasa lebih terhubung dengan proses pembelajaran.

Keempat adalah Akses ke Sumber Belajar yang Beragam: Integrasi teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar seperti e-book, jurnal elektronik, dan video pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (Sunandi dkk (2023); Satria dkk (2023)). Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar karena mahasiswa memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan jadwal dan preferensi mereka sendiri (Sari & Ningsih, 2022).

Lalu yang terakhir adalah Feedback yang Cepat dan Konstruktif: Teknologi juga memungkinkan pemberian feedback yang lebih cepat dan konstruktif kepada mahasiswa melalui berbagai alat evaluasi online dan sistem manajemen pembelajaran (Belawati (2019); Mukhid (2023)). Feedback yang tepat waktu dan informatif dapat membantu memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan kinerja akademis mereka.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat berperan penting dalam meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, kolaboratif, dan responsif.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Pencapaian Akademis Mahasiswa

Rahmi & Azrul (2022), Permana, Hazizah & Herlambang (2024), dan Handayani dkk (2023) menyatakan bahwa efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap pencapaian akademis mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk beberapa hal berikut ini. Pertama adalah Infrastruktur Teknologi: Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai seperti akses internet yang cepat, komputer, perangkat mobile, dan fasilitas pendukung lainnya merupakan prasyarat penting untuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang efektif. Mahasiswa memerlukan akses yang lancar dan stabil ke perangkat dan jaringan untuk dapat mengakses konten pembelajaran secara efektif.

Faktor kedua yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah Pelatihan Pengajar: Pengajar yang terampil dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki peran kunci dalam meningkatkan efektivitasnya (Turnip, 2023). Pelatihan yang memadai bagi pengajar tentang cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, menggunakan alat-alat pembelajaran digital, dan memberikan dukungan teknis dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan teknologi dalam mengajar.

Faktor ketiga adalah Desain Kurikulum yang Relevan: Kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan integrasi teknologi secara efektif dapat mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, dan terkait dengan dunia nyata (Hambali, Natsir, & Nasir, 2023). Kurikulum yang fleksibel dan menyediakan ruang bagi penggunaan teknologi dalam berbagai konteks pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa.

Berikutnya, efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor keempat adalah Dukungan Institusional: Dukungan dari institusi pendidikan, baik dalam bentuk kebijakan, sumber daya, maupun budaya organisasi, sangat penting untuk kesuksesan integrasi teknologi dalam pembelajaran (Fitriyadi, 2013). Institusi perlu memberikan investasi yang memadai dalam infrastruktur teknologi, memberikan insentif dan dukungan bagi pengajar yang menggunakan teknologi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan eksperimen dengan teknologi dalam pembelajaran.

Faktor terakhir pengaruh efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah Aksesibilitas dan Inklusivitas: Penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan fisik atau ekonomi (Satria dkk, 2023). Desain pembelajaran yang memperhitungkan aksesibilitas, serta penyediaan dukungan teknis dan finansial bagi mahasiswa yang membutuhkan, dapat membantu meningkatkan inklusivitas dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini secara holistik, institusi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan mengoptimalkan dampaknya terhadap pencapaian akademis mahasiswa.

3. Hubungan Antara Jenis Teknologi yang Digunakan dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Akademis Mahasiswa di Berbagai Disiplin Ilmu di Perguruan Tinggi

Hubungan antara jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dengan prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk karakteristik teknologi tersebut, desain pembelajaran yang terkait, dan karakteristik mahasiswa dan materi Pelajaran (Uno (2023); Dwiyo (2022); Rahmi & Azrul (2022)). Berikut adalah beberapa potensi hubungan antara jenis teknologi pembelajaran tertentu dan prestasi akademis mahasiswa: Pertama adalah E-learning Platforms: Penggunaan e-learning platforms dapat memfasilitasi akses terhadap materi pembelajaran yang terstruktur dan beragam, interaksi antara mahasiswa dan materi pelajaran, serta kolaborasi antara sesama mahasiswa dan pengajar. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu.

Kedua adalah Augmented Reality (AR): Augmented reality memungkinkan integrasi antara dunia fisik dan digital, menciptakan pengalaman pembelajaran yang imersif dan interaktif (Arini,

2023). Penggunaan AR dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman konsep yang abstrak, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi eksplorasi materi pelajaran yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan AR dapat berpotensi meningkatkan prestasi akademis mahasiswa di disiplin ilmu yang membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap objek atau konsep.

Ketiga adalah Virtual Reality (VR): Virtual reality menyediakan lingkungan pembelajaran yang sepenuhnya virtual, yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan simulasi praktis dalam berbagai konteks (Rusmiyanto dkk. 2023). Penggunaan VR dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memfasilitasi eksplorasi konsep yang kompleks, dan memungkinkan pembelajaran berbasis pengalaman. Ini dapat memiliki dampak positif terhadap prestasi akademis mahasiswa di disiplin ilmu yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan aplikasi praktis.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa efektivitas teknologi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh jenis teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan ke dalam desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan pengajar, infrastruktur teknologi, dan motivasi belajar mahasiswa juga berperan penting dalam menentukan hubungan antara jenis teknologi pembelajaran dan prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi.

Diskusi

Dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa di perguruan tinggi menyoroti pentingnya memahami hubungan yang kompleks antara teknologi, pembelajaran, dan hasil belajar. Dalam konteks ini, hasil penelitian dan temuan literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis mahasiswa. Namun, efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan pengajar, dan desain kurikulum yang relevan.

Pertama-tama, penting untuk diakui bahwa infrastruktur teknologi yang memadai menjadi dasar dari integrasi teknologi dalam pembelajaran yang sukses (Sunandi dkk (2023); Fitriyadi (2013)). Tanpa akses yang lancar dan stabil ke perangkat dan jaringan, mahasiswa akan menghadapi hambatan dalam mengakses materi pembelajaran digital, berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran online, dan memanfaatkan berbagai alat teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur teknologi menjadi prioritas bagi perguruan tinggi untuk mendukung efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pelatihan yang diberikan kepada pengajar memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran (Handayani dkk, 2023). Pengajar perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup tentang cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, menggunakan alat-alat pembelajaran digital, serta memberikan dukungan teknis kepada mahasiswa. Pelatihan yang memadai dapat membantu pengajar menjadi lebih percaya diri dan

kompeten dalam menggunakan teknologi dalam mengajar, sehingga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi mahasiswa.

Terakhir, desain kurikulum yang relevan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran (Uno (2023); Dwiyoogo (2022); Rahmi & Azrul (2022)). Kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi secara efektif dapat mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, dan terkait dengan dunia nyata. Selain itu, kurikulum yang fleksibel dan menyediakan ruang bagi penggunaan teknologi dalam berbagai konteks pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa (Hasanbasri & Nurhayuni (2023); Firdaus dkk (2023); Alimuddin dkk (2023)).

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran, diperlukan pendekatan yang holistik yang memperhatikan infrastruktur teknologi, pelatihan pengajar, dan desain kurikulum yang relevan. Hanya dengan memperhatikan semua faktor ini secara bersama-sama, perguruan tinggi dapat mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan prestasi akademis mahasiswa melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam konteks integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi memiliki potensi besar untuk memengaruhi berbagai aspek pembelajaran dan prestasi akademis mahasiswa. Melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan kolaboratif, teknologi dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pencapaian akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu.

Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran, penting untuk memperhatikan beberapa faktor kunci, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan yang diberikan kepada pengajar, desain kurikulum yang relevan, dukungan institusional, dan aksesibilitas serta inklusivitas dalam penggunaan teknologi. Hanya dengan memperhatikan semua faktor ini secara holistik, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap prestasi akademis mahasiswa di berbagai disiplin ilmu.

Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, memastikan bahwa penggunaan teknologi didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang terbukti dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa serta materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus mengoptimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi untuk masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penelitian ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan dosen atas diskusi kolaboratifnya, dukungan, dan wawasan yang berharga selama proses penelitian ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan masukan dan dukungan selama perjalanan penelitian ini.

Tidak lupa, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi Pendidikan, Pimpinan Perguruan Tinggi, LPPM, dan pihak-pihak terkait yang telah menyediakan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan selama penelitian ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak tersebut, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan.

Terima kasih juga kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan kami. Kehadiran dan dukungan kalian telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Akhir kata, terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

REFERENSI

- Al-Fikri, H. M. (2021). Peluang dan tantangan perguruan tinggi menghadapi revolusi digital di era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 350-355).
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790.
- Arini, R. E. (2023). Merangkul Teknologi: Mengintegrasikan Realitas Virtual dalam Pengalaman Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(06), 350-356.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*, 201.
- Bungawati, B. (2022). Peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. *Jurnal pendidikan*, 31(3), 381-388.
- Dwiyogo, W. D. (2022). *Pembelajaran visioner*. Bumi Aksara.
- Firdaus, M. R., Irawan, R. R., Mahardika, C. H. Y., & Gaol, P. L. (2023). Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(9), 71-80.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir, N. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128-141.

- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265-1271.
- Hasanbasri, H., & Nurhayuni, N. (2023). Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di Era Digital. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 874-888.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan Perkembangan Teknologi AI Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117-127.
- Ningsih, P. E. A., & Sari, M. N. (2021). Are Learning Media Effective in English Online Learning?: The Students' and Teachers' Perceptions. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 173-183.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Pratiwi, S. A., & Purnama, E. K. (2022). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 131-146.
- Rahmi, U., & Azrul, M. P. (2022). *DESAIN DAN IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING: Integrasi Teknologi dan Pedagogi*. Penerbit Andi.
- Rukmana, A. Y., Supriandi, S., & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 460-472.
- Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, N. K., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The Role of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal on Education*, 6(1), 750-757.
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2022). An Analysis Of Students' motivation And Anxiety On Learning English At Sma Negeri 6 Kerinci. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(3), 181-188.
- Satria, A., Mukram, M. H., Pratama, C., & Sutabri, T. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(5), 1860-1869.
- Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3046-3054.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302-2310.
- Uno, H. B. (2023). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Bumi Aksara.

Wulantari, N. P., Rachman, A., Sari, M. N., Uktolseja, L. J., & Rofi'i, A. (2023). The Role of Gamification In English Language Teaching: A Literature Review. *Journal on Education*, 6(1), 2847-2856.

Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.